

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai hal tersebut sebagai berikut :

1. Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat amat dibutuhkan dalam rangka membantu pemerintah Desa Parungmulya untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika. Dengan ikut sertanya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat membantu tugas pemerintahan Desa Parungmulya tersebut, maka peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang berada di tengah-tengah kehidupan masyarakat dapat diminimalisir, yang nantinya diharapkan masyarakat bisa terlepas dari bahaya peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.
2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat kini memiliki kendala dalam mengetahui tentang narkotika dan peredarannya yang di lakukan secara sembunyi sembunyi. Selain itu, hal ini yang menjadi kendala Lembaga Pemberdayaan Masyarakat karna banyaknya jenis-jenis narkotika sehingga membuat Lembaga Pemberdayaan Masyarakat susah untuk membedakan antara narkotika dengan obat-obat untuk kesehatan. Seiring dengan banyaknya jenis-jenis narkotika ini membuat Lembaga Pemberdayaan Masyarakat semakin khawatir terhadap dampak dari narkotika yang sangat berbahaya jika dikonsumsi. Kendala inilah yang sangat membuat Lembaga Pemberdayaan

Masyarakat sulit untuk membantu pemerintah Desa Parungmulya dalam memberantas narkoba

B. Saran

Saran Dari kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam membantu Pemerintah Desa Parungmulya untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba harus diimbangi dengan perlindungan hukum yang optimal kepada masyarakat yang melapor sehingga masyarakat yang melapor merasa aman dan terjamin dari bahaya baik untuk dirinya sendiri maupun keluarganya dari tindakan orang yang dilaporkannya tersebut, yang diduga telah melakukan penyalahgunaan narkoba dan prekursor narkoba. Serta Pemerintah Desa Parungmulya harus memperhatikan psikologi masyarakat, jangan sampai peran masyarakat justru merugikan masyarakat itu sendiri secara psikis.
2. Untuk menjalin kerjasama yang erat itu dibutuhkan kepercayaan dari masing-masing komponen, yakni Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan pemerintah Desa Parungmulya dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba. Kepercayaan tersebut dengan cara pembuktian dari pemerintah Desa Parungmulya yang berupa keseriusannya dalam memberantas peredaran gelap narkoba.

